

# **PERBEDAAN RISIKO TERJADINYA KEPUTIHAN BERDASARKAN PERILAKU VAGINAL HYGIENE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

Karya Tulis Ilmiah  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**DEBBY KURNIAWAN CHANDRA SAPUTRA**

**41160030**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2020

# **PERBEDAAN RISIKO TERJADINYA KEPUTIHAN BERDASARKAN PERILAKU VAGINAL HYGIENE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

Karya Tulis Ilmiah  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**DEBBY KURNIAWAN CHANDRA SAPUTRA**

**41160030**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debby Kurniawan Chandra S  
NIM : 41160030  
Program studi : Dokter  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERBEDAAN RISIKO TERJADINYA KEPUTIHAN BERDASARKAN  
PERILAKU VAGINAL HYGIENE PADA MAHASISWI FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 11 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Debby Kurniawan Chandra S)  
NIM.41160030

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

### PERBEDAAN RISIKO TERJADINYA KEPUTIHAN BERDASARKAN PERILAKU VAGINAL HYGIENE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**DEBBY KURNIAWAN CHANDRA SAPUTRA**  
**41160030**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 19 Februari 2020

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Theresia Avilla Ririeli K, Sp. OG (Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)	
2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. H. Rahardjo, Sp. OG, M.Kes (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 19 Februari 2020

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PERBEDAAN RISIKO TERJADINYA KEPUTIHAN BERDASARKAN  
PERILAKU VAGINAL HYGIENE PADA MAHASISWI FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Februari 2020



**( DEBBY KURNIAWAN CHANDRA SAPUTRA )**

**41160030**

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **DEBBY KURNIAWAN CHANDRA SAPUTRA**

NIM : **41160030**

demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PERBEDAAN RISIKO TERJADINYA KEPUTIHAN BERDASARKAN PERILAKU VAGINAL HYGIENE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 19 Februari 2020

Yang menyatakan,



**Debby Kurniawan Chandra Saputra**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) dengan judul "Perbedaan Risiko Terjadinya Keputihan berdasarkan Perilaku Vaginal Hygiene pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membimbing, membantu, dan memberikan dorongan kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa pencipta alam semesta dengan segala makhluk indah ciptaan-Nya yang telah memberikan anugerah, berkat dan kasih-Nya kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
3. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan sabar untuk memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sabar untuk memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. dr. H. Rahardjo, Sp. OG, M.Kes selaku dosen penguji yang dapat meluangkan waktu dan memberi banyak masukan berharga sehingga dapat menambah wawasan penulis.
6. Dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp. S., M. Kes selaku dosen penilai kelayakan etik yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
7. dr. Arum Krismi, M. Sc., Sp. KK selaku dosen penilai kelayakan etik yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
8. Staff MEU dan KPEK : Mas Vivi, Mbak Ester, Mas Eko, Mas Aris yang telah membantu dalam memberikan kelayakan etik kepada dosen etik, pembuatan berbagai macam surat dan menyiapkan peralatan sebelum presentasi.
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini
10. Semua suster yang berada di Poli Obsgyn yang selalu membantu dalam proses penitipan skripsi dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga tercinta : Papi Ir. Hendra Kurniawan dan Mami Ir. Liniwati yang telah memberikan dorongan, semangat, dan doa yang tiada henti kepada penulis.



12. Kakak-kakak tercinta : dr. Sherly Kurniawan, dr. Victor Kurniawan dan Patrick Kurniawan, S.Ked yang sudah memberi bantuan dalam proses penyusunan skripsi serta memberikan motivasi dan semangat.
13. Teman terbaik Maria Grace, Amelita Rosalina, Chelsea Regina, Felicia Karina dan Timotius Ivan yang selalu memberi semangat dan mengisi hari-hari dengan canda dan tawa saat senang maupun sedih.
14. Teman-teman seperjuangan Jessica Videlya, Frilla Sastra Cahyani dan Dewa Ayu Ari yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi.
15. Sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2016 yang sudah menjadi bagian dari penyemangat.
16. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
17. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini akan mendapat balasan dan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran.

Yogyakarta, 19 Februari 2020

Debby Kurniawan Chandra Saputra

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>I</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>I</b>
<b>1.1. Latar Belakang Penelitian</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Masalah Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
1.3.1. Tujuan Umum.....	<b>4</b>
1.3.2. Tujuan Khusus.....	<b>5</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
1.4.1. Bagi Peneliti.....	<b>5</b>
1.4.2. Bagi Peneliti Lain.....	<b>5</b>
1.4.3. Bagi mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.....	<b>5</b>
1.4.4. Bagi Institusi Pendidikan.....	<b>5</b>
<b>1.5. Keaslian Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
<b>2.1. Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>9</b>
2.1.1. <i>Vaginal Hygiene</i> .....	<b>9</b>
2.1.1.1. Definisi.....	<b>9</b>
2.1.1.2. Manfaat Vaginal Hygiene.....	<b>9</b>
2.1.1.3. Tujuan Vaginal Hygiene.....	<b>9</b>
2.1.1.4. Teknik Perawatan Vaginal Hygiene.....	<b>10</b>
2.1.1.5. Perawatan Saat Menstruasi.....	<b>12</b>
2.1.1.6. Dampak masalah vaginal hygiene.....	<b>12</b>
2.1.2. Keputihan.....	<b>14</b>
2.1.2.1. Definisi Keputihan.....	<b>14</b>
2.1.2.2. Klasifikasi Keputihan.....	<b>14</b>

2.1.2.3. Etiologi Keputihan.....	15
2.1.2.4. Manifestasi Klinis.....	20
2.1.2.5. Patogenesis Keputihan.....	21
2.1.2.6. Korelasi Vaginal Hygiene dengan Keputihan.....	21
2.1.3. Kuesioner Penelitian.....	22
2.1.4. Alat Skrining.....	23
<b>2.2. Kerangka Teori.....</b>	<b>24</b>
<b>2.3. Kerangka Konsep.....</b>	<b>25</b>
<b>2.4. Hipotesis.....</b>	<b>26</b>
<b><i>BAB III.....</i></b>	<b><i>27</i></b>
<b><i>METODE PENELITIAN.....</i></b>	<b><i>27</i></b>
<b>3.1. Desain penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.2. Waktu dan tempat penelitian.....</b>	<b>27</b>
3.2.1. Waktu penelitian.....	27
3.2.2. Tempat penelitian.....	27
<b>3.3. Populasi dan sampling.....</b>	<b>27</b>
3.3.1. Populasi penelitian.....	27
3.3.2. Sampel Penelitian.....	27
3.3.2.1. Kriteria Inklusi.....	28
3.3.2.2. Kriteria Eksklusi.....	28
3.3.2.3. Teknik Sampling.....	28
<b>3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....</b>	<b>28</b>
3.4.1. Variabel Penelitian.....	28
3.4.2. Definisi Operasional Variabel penelitian.....	29
<b>3.5. Besar Sampel.....</b>	<b>30</b>
<b>3.6. Bahan dan Alat Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>3.7. Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>33</b>
.....	33
.....	33
<b>3.8. Analisis Data.....</b>	<b>34</b>
<b>3.9. Etika Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b><i>BAB IV.....</i></b>	<b><i>36</i></b>
<b><i>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</i></b>	<b><i>36</i></b>
<b>4.1. Hasil Penelitian.....</b>	<b>36</b>
4.1.1. Analisis Univariat.....	36
4.1.1.1. Karakteristik Responden.....	36
4.1.2. Analisis Bivariat.....	39

<b>4.2. Pembahasan.....</b>	<b>41</b>
<b>4.3. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b><i>BAB V.....</i></b>	<b>44</b>
<b><i>KESIMPULAN DAN SARAN.....</i></b>	<b>44</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>44</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>44</b>
<b><i>DAFTAR PUSTAKA .....</i></b>	<b>46</b>
<b><i>LAMPIRAN .....</i></b>	<b>50</b>

©UKDW

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka teori .....	24
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	25
Gambar 3. Pelaksanaan penelitian .....	33
Gambar 4. Usia Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta .....	37
Gambar 5. Angkatan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta .....	38
Gambar 6. Kejadian Keputusan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta .....	39

© UKD W

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Informasi Subyek .....	50
Lampiran 2. Lembar Hasil Analisis Data .....	62
Lampiran 3. Keterangan Kelaikan Etik .....	65
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup .....	66

©UKDW

**PERBEDAAN RISIKO TERJADINYA KEPUTIHAN BERDASARKAN  
PERILAKU VAGINAL HYGIENE PADA MAHASISWI FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**Debby Kurniawan\*, Theresia Avilla Ririel K, Istianto Kuntjoro**

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jalan Dr.  
Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25  
Yogyakarta 5524, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Angka kejadian keputihan di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 75% dari 118 juta wanita di Indonesia dan dapat dikatakan bahwa wanita di Indonesia pernah mengalami keputihan paling tidak satu kali dalam hidupnya. Masalah kesehatan reproduksi perlu mendapat perhatian yang serius dikarenakan dapat menyebabkan infertilitas, komplikasi pada kehamilan, bahkan dapat sampai mengakibatkan mortalitas pada perempuan. Sehingga perlu dilakukan *vaginal hygiene* yang berperan penting untuk menghindari kejadian infeksi yang menyebabkan keputihan.

**Tujuan :** Untuk mengetahui perbedaan risiko terjadinya keputihan berdasarkan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan metode potong lintang (*cross sectional*). Sampel penelitian berjumlah 103 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Data diambil menggunakan kuesioner.

**Hasil :** Berdasarkan hasil analisis *chi square* dan *prevalence ratio* dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok mahasiswa yang memiliki *vaginal hygiene* baik dan buruk terhadap angka kejadian keputihan ( $p=0.000$ ). Analisis *prevalence ratio* didapatkan 0.116 yang berarti *vaginal hygiene* yang baik merupakan faktor protektif terhadap keputihan yang dapat menurunkan angka kejadian keputihan sebanyak 11.6%.

**Kesimpulan :** Terdapat perbedaan risiko terjadinya keputihan berdasarkan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta ( $p=0,000$ ). Mahasiswa yang memiliki perilaku *vaginal hygiene* baik memiliki risiko keputihan lebih rendah sebesar 11,6% dibanding mahasiswa dengan perilaku *vaginal hygiene* buruk.

**Kata Kunci :** Keputihan, *Vaginal Hygiene*

**DIFFERENCE RISK OF VAGINAL DISCHARGE BASED ON VAGINAL  
HYGIENE BEHAVIOR OF THE MEDICAL FACULTY OF DUTA  
WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY**

**Debby Kurniawan\*, Theresia Avilla Ririel K, Istianto Kuntjoro**

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence address: Medical Faculty of Duta Wacana Christian University  
Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25  
Yogyakarta 5524, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

**ABSTRACT**

**Background :** *The incidence of vaginal discharge in Indonesia in 2012 reached 75% of the 118 million women in Indonesia and its mean that women in Indonesia have experienced vaginal discharge at least once in their lives. Reproductive health problems need serious attention because they can cause infertility, complications in pregnancy, and can even lead to mortality in women. So it is necessary to do vaginal hygiene who an important to avoid the incidence of infections that cause vaginal discharge.*

**Objective :** *To know the difference risk of vaginal discharge based on vaginal hygiene behaviour in the student Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University.*

**Method :** *This research used analytic design with cross sectional method. The research sampel is 103 female student of Faculty of Medicine at Duta Wacana Christian University. Data were taken by questionnaire.*

**Result :** *Based on the results of chi square analysis and prevalence ratio, it can be seen that there is a significant difference between the groups of female students who have good and bad vaginal hygiene to the incidence of vaginal discharge ( $p = 0.000$ ). The prevalence ratio analysis obtained 0.116 which means good vaginal hygiene is a protective factor against vaginal discharge which can reduce the incidence of vaginal discharge by 11.6%.*

**Conclusion :** *There was a difference risk of vaginal discharge based on vaginal hygiene behavior of the medical faculty of Duta Wacana Christian University Yogyakarta ( $p = 0,000$ ). Student who have good vaginal hygiene behavior have a lower vaginal discharge risk of 11.6% compared to female students with poor vaginal hygiene behavior.*

**Keyword :** *vaginal discharge, vaginal hygiene*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan reproduksi merupakan kesehatan yang saling terkait dan dianggap sempurna jika mencakup kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh, tidak hanya terbebas dari suatu penyakit atau kecacatan. Masalah kesehatan reproduksi perlu mendapat perhatian yang serius dikarenakan dapat menyebabkan infertilitas, komplikasi pada kehamilan, bahkan dapat sampai mengakibatkan mortalitas pada perempuan. Kurangnya informasi dan rendahnya kebersihan sistem reproduksi dapat menyebabkan bermacam-macam masalah pada organ reproduksi. Salah satunya adalah keputihan pada perempuan (Winarti, 2017).

Keputihan (*white discharge, fluor albus, leukorea*) adalah keadaan dimana terdapat cairan yang keluar dari organ genitalia perempuan. Munculnya penyebab ini dapat disebabkan karena penderita kurang menjaga kebersihan organ reproduksinya. Terdapat dua macam keputihan yaitu keputihan normal (fisiologis) dan keputihan yang tidak normal (patologis). Keputihan fisiologis ditandai dengan keluarnya cairan berupa mukus, berwarna bening, kental, tidak berbau dan tidak gatal (Annisa, 2013). Keputihan normal (fisiologis) dapat terjadi pada saat *menarche* (pertama datang haid), saat masa ovulasi dan pada wanita dewasa yang mengalami peningkatan seksual (Abrori dkk, 2017).

Keputihan patologis dapat disebabkan oleh infeksi bakteri vaginosis (BV) 40-50% kasus, vulvovaginal candidiasis disebabkan oleh candida albicans 80-90% kasus, trichomoniasis (TM) disebabkan oleh trichomoniasis vaginalis 5-20% kasus (Annisa, 2013). Tidak hanya dapat disebabkan oleh infeksi jamur, bakteri, parasit, dan virus, namun dapat juga disebabkan oleh benda asing yang masuk ke vagina, keadaan lembab di sekitar vagina dan tidak membersihkan vagina setelah buang air kecil (Abrori dkk, 2017). Keputihan patologis ditandai dengan terdapatnya cairan berupa mukus dalam jumlah yang cukup banyak, mengandung leukosit, berwarna kekuningan sampai hijau, terasa gatal, panas, terkadang disertai bau amis dan bau busuk. Jika keputihan ini tidak segera ditangani, infeksi dapat menjalar ke dalam rahim kemudian menginfeksi ovarium dan terjadi sumbatan pada tuba falopi sehingga menghambat bertemunya sel telur dan sperma, menyebabkan kemandulan (Annisa, 2013).

*World Health Organization* (WHO, 2012), memprediksi sekitar 50-80 juta pasangan suami istri mengalami infertilitas di dunia. Infertilitas di negara berkembang meningkat sekitar 30%, dibandingkan dengan negara maju hanya 5-8% (Masoumi dkk, 2013). Prevalensi infertilitas di Asia sebesar 30,8% di Kamboja, 10% di Kazakhtan, 43,7% di Turkmenistan dan 21,3% di Indonesia (Konsensus Penanganan Infertilitas, 2013).

Badan Pusat Statistik Indonesia menyebutkan pada tahun 2012 dari 43,3 juta remaja berusia 15-24 tahun 83,3% pernah melakukan hubungan seksual yang memicu terjadinya keputihan. Wanita di Eropa pada tahun 2013 mengalami keputihan sekitar 25%, sedangkan di Asia pada tahun 2013 sebanyak 76%, dan di

Indonesia pada tahun 2012 angka kejadian keputihan mencapai 75% dari 118 juta wanita di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa wanita di Indonesia pernah mengalami keputihan paling tidak satu kali dalam hidupnya. Perbedaan yang sangat signifikan ini dapat disebabkan karena iklim di Indonesia yang lembab sehingga mudah terinfeksi jamur yang menyebabkan keputihan (Depkes RI, 2014). Menurut survei demografi tercatat kasus keputihan sebanyak 200 kasus, sekitar 95 kasus mengalami gejala keputihan disertai rasa gatal (Depkes RI, 2011). Berdasarkan data statistik tahun 2009, jumlah remaja putri di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2,9 juta jiwa berusia 15-24 tahun 68% mengalami keputihan patologis (Setiani dkk, 2015).

*Vaginal hygiene* yang bersih merupakan salah satu faktor yang berperan penting untuk menghindari kejadian infeksi yang menyebabkan keputihan, infeksi yang tidak teratasi dapat mengakibatkan infertilitas. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya peradangan pada saluran tuba yang dapat menyebabkan sumbatan. Keputihan juga dapat menandakan adanya kanker serviks jika keputihan terjadi berulang, tidak sembuh-sembuh, berbau, gatal, panas dan disertai darah. Kanker serviks merupakan pembunuh nomor satu bagi perempuan. Insiden akibat kanker serviks diperkirakan mencapai 100 per 100.000 penduduk per tahun, yang dapat menyebabkan kematian (Nduru, 2016).

Kebiasaan melakukan kebersihan vagina penting untuk dimiliki setiap wanita agar terhindar dari berbagai macam penyakit organ reproduksi, termasuk keputihan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan, serta membuktikan apakah *vaginal hygiene*

yang baik selalu terhindar dari keputihan dan *vaginal hygiene* yang buruk pasti menyebabkan terjadinya keputihan.

Penulis memilih melakukan penelitian pada mahasiswi Fakultas Kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana karena aksesibilitas yang memungkinkan bagi peneliti. Selain itu Fakultas Kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana juga memiliki mahasiswi yang sesuai dengan kriteria sampel yaitu wanita berusia 18-22 tahun.

## **1.2. Masalah Penelitian**

Pertanyaan penelitian

Apakah terdapat perbedaan risiko terjadinya keputihan berdasarkan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan risiko terjadinya keputihan berdasarkan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Mengetahui kemungkinan terjadinya keputihan berdasarkan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebiasaan *vaginal hygiene* mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- b. Mengetahui angka kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- c. Mengetahui perbedaan risiko terjadinya keputihan berdasarkan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta dapat mengetahui *vaginal hygiene* dan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

### 1.4.2. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi sehingga dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan dengan aspek yang sama.

### 1.4.3. Bagi mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan daerah genital agar terhindar dari keputihan.

### 1.4.4. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat memberikan informasi mengenai hubungan kebersihan genital dengan kejadian keputihan.

- b. Dapat digunakan sebagai pembandingan dan acuan pengembangan penelitian kesehatan mengenai *vaginal hygiene* dan keputihan.

#### 1.4.5. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat

Sebagai masukan untuk melakukan edukasi tentang keputihan dan cara membersihkan area genital, sehingga para wanita dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya.

### **1.5. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini diperoleh melalui proses pencarian penelitian yang relevan menggunakan beberapa kata kunci pada *Google scholar*, yaitu :

- a. “perilaku *vaginal hygiene*” ditemukan 129 hasil
- b. “kejadian *fluor albus*” ditemukan 67 hasil

Peneliti hanya memilih 4 penelitian dari 196 hasil yang ditemukan karena sebagian besar penelitian yang ditemukan kurang relevan dan file tidak dapat dibuka.

Tahun, Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Adawiyah, 2015	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Keputihan (Fluor Albus) pada Siswi SMA Sederajat di Wilayah Tangerang Selatan	Observasional analitik dengan metode <i>cross-sectional</i> . Total subjek penelitian sebanyak 1029 orang, dengan 481 orang mengalami keputihan fisiologis dan 548 orang mengalami keputihan patologis.	Terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kejadian keputihan ( $p = 0,001$ ) Tidak terdapat hubungan antara sikap terhadap kesehatan reproduksi dengan kejadian keputihan ( $p = 0,173$ ) Terdapat hubungan antara perilaku tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian keputihan ( $p = 0,007$ )
Gialini, 2019	Hubungan Hygiene Kejadian Vaginitis Pada Siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang	Analitik observasional dengan desain <i>cross-sectional</i> . Total subjek penelitian sebanyak 102 orang. 36 orang dengan <i>vaginal hygiene</i> yang baik terdapat 12 orang mengalami vaginitis dan 24 orang tidak mengalami vaginitis, sedangkan 66 orang dengan <i>vaginal hygiene</i> yang buruk terdapat 56 orang mengalami vaginitis dan 10 orang tidak mengalami vaginitis.	Terdapat hubungan antara <i>vaginal hygiene</i> dengan kejadian vaginitis pada siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang ( $p = 0,000$ )

Nurhayati, 2013	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir	Analitik dengan metode <i>cross-sectional</i> . Total subjek penelitian sebanyak 130 orang, dengan 73 orang mengalami tidak normal dan 57 orang normal.	Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap kejadian keputihan patologis pada remaja putri di daerah Pondok Cabe Ilir ( $p=0.008$ ) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap menjaga <i>vaginal hygiene</i> terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di daerah Pondok Cabe Ilir ( $p=0.806$ ) Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku menjaga <i>vaginal hygiene</i> terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di daerah Pondok Cabe Ilir ( $p=0.383$ )
Nurmalasari, 2015	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Kebersihan Genitalia Eksterna dan Kejadian Keputihan di SMA Negeri 1 Sukodono	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Total subjek penelitian sebanyak 62 orang. Siswi berpengetahuan kurang dan mengalami keputihan 18 orang dan yang tidak mengalami keputihan 9 orang, sedangkan siswi dengan pengetahuan baik dan mengalami keputihan 13 orang, yang tidak mengalami keputihan 22 orang.	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan genitalia eksterna dan kejadian keputihan di SMA Negeri 1 Sukodono ( $p = 0,021$ )

Tabel 1. Keaslian Penelitian



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan risiko terjadinya keputihan berdasarkan perilaku *vaginal hygiene* pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta ( $p=0,000$ ).
2. Mahasiswi yang memiliki perilaku *vaginal hygiene* baik memiliki risiko keputihan lebih rendah sebesar 11,6% dibanding mahasiswi dengan perilaku *vaginal hygiene* buruk.

#### 5.2. Saran

1. Bagi mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Perlu memperhatikan kesehatan terkait dengan perilaku *vaginal hygiene* yang dapat berdampak pada keputihan. Perilaku *vaginal hygiene* yang buruk apabila tidak teratasi dapat menyebabkan infertilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil variabel lain yang dapat mempengaruhi keputihan

selain perilaku *vaginal hygiene*. Desain penelitian dapat menggunakan desain lain seperti *case control* atau *cohort*.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Andri D. Hernawan dan Ermulyadi (2017) Unnes Journal of Public Health
- Adawiyah, K. D., (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Keputihan (Fluor Albus) pada Siswi SMA Sederajat di Wilayah Tangerang Selatan. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.djie,S
- Adjie,S.J.M. (2009) Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Aspek Sosial.
- Alvita, G., (2017). Hubungan Faktor Kelelahan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017. Makasar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Badaryati, E. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan dan Penanganan Keputihan Patologis pada Siswi SLTA atau Sederajat di Kota Banjar Baru. Skripsi.
- Chen, Y., Bruning, E., Rubino, J., et al. (2017) Role of female intimate hygiene in vulvovaginal health: Global hygiene practices and product usage. Sage Journals: Women's Health, 13 (1): pp. 1-6.
- Cleveland Clinic, (2017) Vulvitis [Internet]. Ohio: The Cleveland Clinic Foundation.
- Clinical Effectiveness Unit, (2012). Management of Vaginal Discharge in Non-Genitourinary Medicine Settings. England: the Faculty of Sexual and Reproductive Healthcare.
- Daili, S.F. (2011a) Gonore. In: Djuanda, A., Hamzah. M., and Aisah, S. eds. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin . Jakarta: Badan Penerbit FKUI, pp. 372.
- Daili, S.F. (2011b) Trikomoniasis. In: Djuanda, A., Hamzah. M., and Aisah, S. eds. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin . Jakarta: Badan Penerbit FKUI, pp. 383
- Depkes. (2011). Survei Demografi dan Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes. (2014). Survei Demografi dan Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dorland WA, Newman. (2010) Kamus kedokteran Dorland edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp. 532.

- Gialini, W. U., (2019). Hubungan Vaginal Hygiene dengan Kejadian Vaginitis Pada Siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Gunardi, B. L. & Wiknjosastro, H. (2011) Anatomi Panggul dan Anatomi Isi Rongga Panggul. In: Anwar, M., Baziad, A., and Prabowo, P. eds. Ilmu Kandungan . Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp. 10.
- Hainer, B. L. & Gibson, M. V. (2011) Vaginitis: Diagnosis and Treatment. *Am Fam Physician*, 83 (7): pp. 807-815
- Ichwan. (2009). Keputihan. *Jurnal kedokteran*. Retrieve Desember 11, 2011
- Janah Ana Fatkhuli, E. S. W., (2013). Perilaku Vulva Hygiene Berhubungan dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri Kelas XII SMA GAMA. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2011) Pedoman Nasional Penanganan: Infeksi Menular Seksual. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, pp. 2.
- Konsensus Penanganana Infertilitas. (2013). Infertilitas. Himpunan Reproduksi dan Fertilitas Indonesia & Perhimpunan Fertilitas In Vitro Indonesia
- Kusmiran, E. (2012). Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta : Salemba Medika.
- Marhaeni, G. A. (2016). Keputihan pada wanita. *Jurnal Skala Husada* 13 (1). Hal. 30-38
- Masoumi, SZ, et al. (2013). Prevalence of Depression among Infertile Couples in Iran: AMeta- Analysis Study. *Iranian J Publ Health*. Vol. 42. No.5. May 2013
- Mubarak, W. I. (2012) Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Graha Ilmu. Quoted In: Bangun, E. A. (2015) Gambaran Pengetahuan dan Sikap Usia Lanjut dalam Mengatasi Rheumatoid Arthritis di Kelurahan Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan 2015. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Nduru, Leo Marthin (2016). Hubungan Perilaku Mengenai Keputihan dengan Riwayat Kejadian Keputihan pada Ibu-ibu Nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nelson, A. M. E., (2018)). Pengaruh dan Perbedaan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Vaginal Hygiene pada Mahasiswi Kesehatan dan Non Kesehatan

Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana.

- Nurhayati, Annisa. (2013) Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Vaginal Hygine Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun di Daerah Pondok Cabe Ilir. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Nurmalasari, L., (2015). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Kebersihan Genitalia Eksterna dan Kejadian Keputihan di SMA Negeri 1 Sukodono. Surakarta: Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyoto. (2014) Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan. Jakarta: Nuha Medika, pp. 10.
- Putriani, Cindy. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswi SMA Hang Kesturi Medan Tentang Keputihan Tahun 2012. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara
- Rahmah, N. F., (2017). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Personal Kebersihan Genital Terhadap Kejadian Keputihan pada Santri SMA/MA di PPM Rahmatul Asri Enrekang. Makasar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin
- Setiani, Tri Indah, Tri Prabowo, Dyah Pradnya Paramita. Kebersihan Organ Kewanitaan dan Kejadian Keputihan Patologi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta. JKNI. 2015;3(1):39-42
- Setyana, W. A. (2013). Analisis Faktor Eksogen Non-infeksi yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan pada Mahasiswi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Karya Tulis Ilmiah
- Tapparan, F., Lampus, BS and Pandelaki, AJ. (2013) Gambaran Perilaku Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kawangkoa. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik, 1 (1): pp.62-67
- Triyani, R. dan Ardiyani S. (2013). Hubungan Pemakaian Pembersih Vagina dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri. Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali
- Widyastuti, D. (2009). Fakta penting kesehatan reproduksi wanita. Jakarta : Book Marks
- Winarti, Eko. (2017). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Surabaya: Indomedia Pustaka

World Health Organization. (2012). Global Prevalence of Infertility, Infecundity and Childlessness.

Yimer, M., Abera, B., Mulu, W., et al. (2014) Knowledge, attitude and practices of high risk populations on louse- borne relapsing fever in Bahir Dar city, north-west Ethiopia. *Science Journal of Public Health*, 2 (1): pp.15-22

©UKDW